

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi bangunan adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk membuat ataupun mendirikan objek bangunan dengan beberapa syarat supaya memiliki sifat kuat, awet, indah, fungsional dan ekonomis. Konstruksi bisa berupa gedung ataupun infrastruktur seperti jalan raya.

Konstruksi menjadi faktor penting dalam pembuatan gedung atau bangunan. Konstruksi bangunan yang kuat dan kokoh harus diutamakan agar keamanan bagi pengguna gedung tersebut terjamin dan berpengaruh pada keamanan penghuni dan orang-orang di sekitarnya.

Bangunan gedung terdiri dari kelompok pekerjaan Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal, Plumbing, Interior, Landscape, dan pekerjaan tambahan lainnya. Masing-masing kelompok pekerjaan memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang berbeda-beda. Kesehatan kerja merupakan suatu unsur yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan yang mempengaruhi produktivitas kerja (Tarwaka, 2014).

Pemerintah Desa Labuhan Mandi, Kecamatan Way Kruai membangun gedung PAUD menggunakan dana Desa . Gedung untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) tersebut diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) bagi masyarakat Desa Labuhan Mandi dan bisa memberikan tempat pendidikan yang baik serta layak bagi Masyarakat.

Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik, harta benda, material, peralatan, konstruksi dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan Pembangunan Gedung PAUD ini sangat diperlukan adanya manajemen risiko untuk mencegah agar setiap pekerja tidak

mendapatkan kecelakaan dan alat-alat produksi tidak mengalami kerusakan ketika sedang melaksanakan pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparan, diambil perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apa saja risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung PAUD di Desa Labuhan Mandi Kecamatan Way Krui?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis Bahaya pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung PAUD di Desa Labuhan Mandi Kecamatan Way Krui menggunakan metode HIRADC (*Hazards Identification Risk Assessment Determining Control*).
2. Menganalisa Pengendalian Risiko sesuai dengan Identifikasi bahaya dan dampak yang terjadi sesuai dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pada Pembangunan Gedung PAUD di Desa Labuhan Mandi Kecamatan Way Krui.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada proyek konstruksi pembangunan Gedung PAUD Desa Labuhan Mandi Kecamatan Way Krui.
2. Penelitian terbatas pada analisis risiko yang mengidentifikasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pada Pembangunan Gedung PAUD di Desa Labuhan Mandi Kecamatan Way Krui. tidak mencakup proyek-proyek konstruksi infrastruktur lainnya.